

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH PADA GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI

Muhammad Gilang Ramadhan^{1*}, Andi Hasriadi Hasyim¹, Ferry
Yohannes Wattimena², Hendro Wardoyo³

¹Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Jakarta, Jalan Pemuda No. 10, Rawamangun, Jakarta Timur 13220, Indonesia

²Kepelatihan Kecabangan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Jakarta, Jalan Pemuda No. 10, Rawamangun, Jakarta Timur 13220, Indonesia

³Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Jakarta, Jalan Pemuda No. 10, Rawamangun, Jakarta Timur 13220, Indonesia

Email: muhammad.gilang@unj.ac.id

(Submission Track: Received: 06-04-2025, Final Revision: 12-04-2025, Available Online: 30-05-2025)

ABSTRACT. Profesi guru memiliki kewajiban utama dalam hal pendidikan yaitu pengajaran. Namun disisi lain, dalam proses pembelajaran, Guru selalu menghadapi permasalahan yang memerlukan sebuah proses untuk menemukan solusinya. Dimulai dari permasalahan itu muncul, kemudian guru mengamati dan menilai, hingga pada guru memutuskan suatu langkah untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Permasalahan yang sering terjadi terutama yang berkaitan dengan bagaimana siswa bisa memahami apa yang diajarkan oleh guru. Sehingga baik dari mulai metode hingga pada praktiknya guru harus benar-benar menguasai. Menjadi seorang guru tidaklah mudah, namun memang ketika guru yang paripurna bukanlah hanya memikirkan keberhasilan dari siswanya saja, tetapi bagaimana guru tersebut bisa memberikan dampak juga pada guru lainnya mengenai keberhasilannya. Konsep inilah yang perlu didalami, dari mulai guru menghadapi masalah hingga pada menyelesaikan masalah tersebut harus bisa juga diketahui oleh guru yang lain agar bisa memberikan dampak positif dalam memperbaiki dan terus maju ke arah yang lebih baik dalam proses pembelajaran siswa. Salah satu media penting yang bisa memberikan informasi ataupun pengetahuannya ialah dengan media publikasi berupa karya ilmiah yang tentunya didasari oleh teori ataupun konsep dasar relevan lainnya. Sehingga guru bisa saling memberikan manfaat kepada sesamanya. Maka dari itu, pengabdian ini fokus pada memberikan pemahaman kepada guru bahwa penulisan karya ilmiah dalam meningkatkan kompetensi ini sangat penting dalam memberikan kontribusi untuk pengembangan pendidikan khususnya guru Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, yang notabene memiliki kekhasan tersendiri, karena proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam ruangan kelas saja, namun dominan dilaksanakan di luar ruangan kelas.

KEYWORDS. artikel; guru; ilmiah; karya; PJOK.

ABSTRACT. The teaching profession has a primary responsibility in education, namely teaching. However, in the learning process, teachers constantly face problems that require a process to find solutions. Starting from the emergence of a problem, the teacher then observes and assesses it, until the teacher decides on a course of action to find a solution. Frequent problems primarily relate to how students can understand what the teacher is teaching. Therefore, teachers must truly master everything from methods to practice. Being a teacher is not easy, but a complete teacher is not only concerned with the success of their students, but also how the teacher can impact other teachers through their success. This concept needs to be explored, from the beginning of a teacher facing a problem to its resolution. It must also be understood by other teachers so they can have a positive impact on improving and continuing to improve the student learning process. One important medium that can provide information and knowledge is through publications in the form of scientific works, which are of course based on theory or other relevant basic concepts. This allows teachers to mutually benefit each other. Therefore, this community service will focus on providing teachers with an understanding that writing scientific papers to improve their competencies is crucial in contributing to the development of education, especially for Physical Education, Sports, and Health teachers, who are uniquely qualified because the learning process takes place not only in the classroom but also predominantly outside the classroom.

KEYWORDS: article; teacher; scientific; work; PJOK



1. PENDAHULUAN

Melaksanakan penelitian yang bermuara pada penulisan karya ilmiah untuk profesi guru memang bukan menjadi kewajiban (Rahayu 2015). Kewajiban utama seorang guru ialah melaksanakan pengajaran pada siswa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanah pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Menjadi guru peneliti adalah sebuah strategi dalam pengembangan kompetensi guru sebagai pelaku perubahan seperti yang diamanatkan dalam kurikulum merdeka (MBKM) (Arnes, Musparidi, and Yusmanila 2023; Sadikin, Siburian, and Hamidah 2023). Menjadi guru yang gemar melakukan tindakan riset atau penelitian merupakan aktualisasi nyata keberadaan diri sebagai pelaku perubahan.

Banyak alasan seorang guru enggan dalam melaksanakan penelitian yang sebenarnya sangat bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun rekan profesi guru lainnya (Anwar 2023; Dewi and Indriani 2020). Alasan utama ialah guru belum melihat manfaat langsung dari penelitian terhadap pengajaran dan perkembangan karier mereka; beban mengajar yang tinggi membuat guru sulit menyisihkan waktu untuk melakukan penelitian; banyak guru merasa kesulitan dalam menyusun proposal penelitian, mengumpulkan data, dan menganalisis hasilnya; sekolah atau dinas pendidikan kurang memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas atau dana penelitian; Penelitian dianggap sebagai tugas tambahan, bukan bagian dari kewajiban guru; hingga pada guru kesulitan menemukan jurnal yang dapat menerima publikasi mereka.

Dari kebanyakan alasan tersebut, bisa dibantah bahwa ketika guru masuk dalam kelas, guru sudah terlibat dalam proses penelitian/analisis kelas (*Classroom inquiry*) (Anwar 2023). Guru mendengarkan, mengamati, membuat hipotesis, dan menganalisis situasi kelas (kesiapan anak didik menerima pelajaran, menjelaskan di mana proses belajar yang telah mereka lalui dan yang sedang mereka pelajari, dan lain-lain) (Cain 2017; Nasution 2020). Dengan tindakan pengamatan dalam kelas ini, guru mengharapkan ada perubahan dan perbaikan dalam kualitas pembelajaran di kelas.

Hal tersebut baru berbicara terkait dengan peran guru di dalam kelas, berbeda halnya dengan guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) yang dominan dalam proses pembelajarannya di luar kelas (Sudirman, Sahabuddin, and Palmizal 2022). Sehingga permasalahan yang ditemui oleh guru PJOK sangatlah kompleks. Maka dari itu, Guru PJOK harus bisa menemukan solusi dalam memecahkan permasalahannya yang

lebih kompleks. Di daerah Pulo Gadung Jakarta Timur, yang juga merupakan wilayah binaan Fakultas, Universitas Negeri Jakarta terdapat Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO) yang selalu menjadi wadah untuk berdiskusi terkait dengan profesinya sebagai seorang guru PJOK. Namun, hingga saat ini masih hanya sebatas diskusi secara lisan saja, belum mendalami kajian diskusinya kearah yang lebih ilmiah, salah satunya dengan kajian penelitian.

Menciptakan sebuah komunitas belajar profesional mengandaikan bahwa para guru itu bersedia menjadi orang pertama yang berani mengevaluasi kinerjanya di dalam kelas, menganalisis situasi itu demi perbaikan proses belajar mengajar di kelas, serta mampu membagikan pengalamannya itu terhadap guru lain sehingga para guru dalam komunitas sekolah tersebut dapat bertumbuh dan berkembang dengan kehadiran para guru yang menjadi peneliti (Van Katwijk, Jansen, and Van Veen 2023). Jika kultur pembelajaran profesional itu terjadi seperti yang diamanatkan dalam kurikulum merdeka, maka sekolah tersebut akan mengalami perubahan luar biasa, sehingga siswa pun akan mengalami pertumbuhan yang maksimal ketika mereka menjalani proses pendidikan di dalam sekolah tersebut (Jamaluddin 2020).

Menjadi guru peneliti tidak lain adalah menjadi pembelajar (*learner*). Ketika orang memutuskan untuk belajar, mereka sedang melakukan penelitian (Sakarkaya and Bümen 2022). Jika guru secara sadar ingin belajar tentang cara mereka mengajar, mereka harus mengadakan penelitian. Ketika siswa ingin belajar tentang elektronika, mereka harus mengadakan penelitian. Belajar didefinisikan sedemikian rupa sehingga ketika seseorang dapat mengungkapkannya melalui kata-kata yang diucapkannya, dan pemahamannya ini dimengerti oleh orang lain, atau dia dapat melakukannya secara efektif. Belajar sering terjadi selain mengajar (Sato and Loewen 2019). Dengan demikian, sebagai seorang guru harus terus bergerak maju terutama dalam mengembangkan kompetensinya pada bidang keprofesiannya.

Permasalahan yang terjadi saat ini pada mitra yang menjadi wilayah binaan fakultas, Universitas Negeri Jakarta ialah masih kurangnya pemahaman terkait pentingnya karya ilmiah yang dihasilkan utamanya melalui penelitian yang muncul dari permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran antara guru PJOK dan siswanya. Kemudian permasalahan prioritas lain ialah guru PJOK belum menguasai secara *kaffah* terkait dengan penulisan karya ilmiah (Özgül, Kangalgil, and Yıldız 2021). Sehingga

media *sharing* untuk saling memberikan informasi menjadi terhambat, yang pada akhirnya akan berdampak pada kondisi pembelajaran PJOK di dunia.

2. TINJAUAN LITERATUR

Dalam menulis karya ilmiah yang berlandaskan penelitian dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan karier guru, terdapat beberapa opsi yang juga bisa dilaksanakan bertahap untuk menjadi solusi permasalahan, antara lain :

Pelatihan intensif

Pelatihan ini fokus pada metodologi penelitian dan teknik penulisan akademik. dengan tujuan ialah meningkatkan pemahaman guru tentang metodologi penelitian (Supatmi 2021), khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK); membekali guru dengan keterampilan dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik; serta mendorong guru untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan. Pelatihan ini berfokus pada materi dasar-dasar metodologi penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, penulisan karya ilmiah yang baik dan benar, serta strategi publikasi ilmiah. Target luaran yang diharapkan ialah Guru PJOK mampu menyusun proposal penelitian yang siap diterapkan di kelas; Peserta dapat menulis karya ilmiah yang memenuhi standar akademik, Peserta memahami prosedur publikasi jurnal ilmiah

Pendampingan dan mentoring

Pada proses tahapan pendampingan dan mentoring oleh dosen atau peneliti yang berpengalaman ini, untuk membantu guru dalam memahami dan menerapkan penelitian dalam praktik pembelajaran (Pawartani and Suciptaningsih 2024). Disamping itu, tujuan dari pendampingan dan mentoring ini seperti membantu guru dalam menyusun dan melaksanakan penelitian secara sistematis; memberikan bimbingan dalam menulis karya ilmiah sesuai standar akademik; serta meningkatkan peluang publikasi karya ilmiah guru di jurnal nasional maupun internasional.

Akses ke jurnal ilmiah

Kaitan dengan akses jurnal ilmiah tentunya ialah platform referensi digital untuk meningkatkan kualitas kajian pustaka. Hal ini bertujuan untuk mempublikasikan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan oleh guru, yang akan bermanfaat untuk guru lainnya terutama pada permasalahan yang selalu dihadapi ketika proses belajar mengajar siswa.

Workshop penulisan karya ilmiah

Solusi yang utama ialah dengan melakukan simulasi penyusunan hingga publikasi. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan dalam bentuk workshop / pekatihan dengan praktik langsung antara narasumber dan peserta guru-guru yang mengikuti. Tujuannya agar guru bisa langsung memiliki gambaran dan bisa Menyusun bahan awal untuk penelitian yang akan dilaksanakan hingga bagaimana cara mempublikasikannya.

Penyediaan template dan panduan

Salah satu manfaat dari workshop dengan metode praktik tentunya memiliki tujuan utama yaitu untuk memudahkan guru menulis sesuai standar ilmiah. Ketika pelaksanaan workshop / pelatihan tentunya narasumber akan memberikan template dan juga panduan cara mengisi template tersebut sehingga bisa dipublikasikan di jurnal yang dituju.

3. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini memiliki beberapa tahapan yang tujuannya agar pelaksanaan bisa lebih sistematis dan bermanfaat bagi Guru-Guru Pendidikan Jasmasni, Olahraga dan Kesehatan di Kecamatan Pulo Gadung. Berikut tahapan yang akan dilaksanakan selama proses pengabdian :

Tahap Sosialisasi

Koordinasi dengan Pihak Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO)

Mengadakan pertemuan awal dengan ketua KKGO dan tim KKGO Kecamatan Pulo Gadung dari sekolah-sekolah target. Presentasi detail program, termasuk tujuan, manfaat, dan kebutuhan sumber daya. Perencanaan pelaksanaan agar seluruh anggota KKGO Pulo Gadung bisa terfasilitasi dalam mengikuti kegiatan pengabdian Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah.

Sosialisasi kepada Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Workshop pengenalan program untuk guru olahraga terkait pembahasan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak. Identifikasi permasalahan yang akan dikaji dari internal sekolah sebagai bahan utama dalam melakukan penelitian. Penyusunan jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan kalender akademik.

Tahap Pelatihan

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

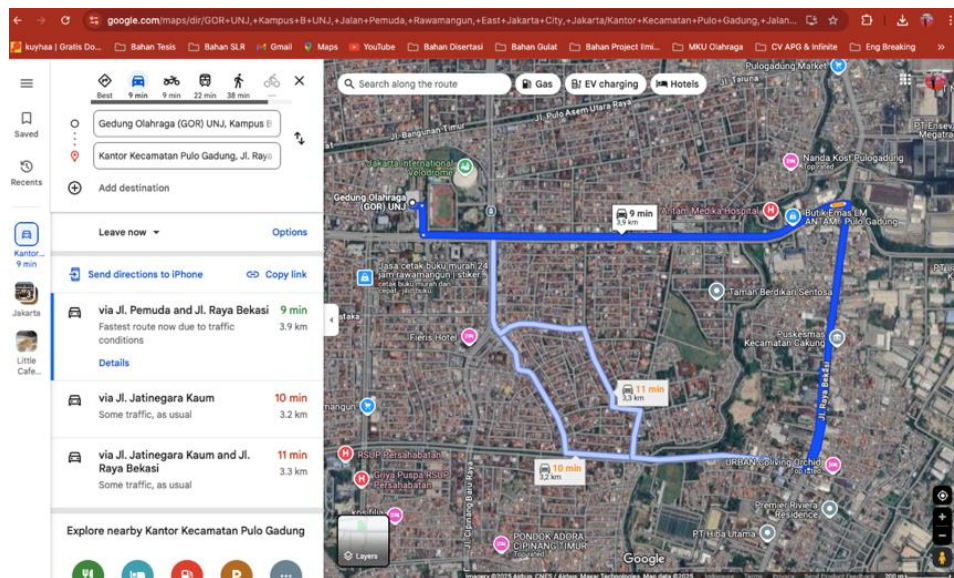
Pelatihan penulisan karya ilmiah yang berisi materi dan panduan dalam menulis karya ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas (PTK) yang menjadi ruh pengajar di

sekolah. PTK menjadi hal yang utama karena dihadapi setiap hari dan harus segera mencari solusi terbaik untuk menyelesaikan permasalahannya.

Pelatihan Publikasi Ilmiah

Setelah melakukan penelitian, tentunya untuk meningkatkan kebermanfaatan penelitian tersebut harus dilakukan publikasi guna memberikan informasi kepada guru lainnya terutama dengan mata pelajaran yang sama. Pelatihan publikasi ilmiah ini akan langsung dilakukan praktik sesuai dengan template pada masing-masing jurnal ilmiah yang dituju.

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak lokasi mitra sasaran dengan UNJ (gambar 1).



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra

4. HASIL DAN DISKUSI

Pada tahap pelaksanaan Kegiatan dan Program tindak lanjut terbagi menjadi:

Tahap Pendampingan Dan Evaluasi

Pendampingan Program Pembinaan

Supervisi regular dari tim ahli dengan melakukan observasi proses penelitian. Evaluasi metode penulisan dan konsultasi penanganan masalah. Mentoring berkala untuk guru (1x/bulan) dan konsultasi online 24/7 melalui grup diskusi.

Monitoring Perkembangan Peserta

SELEBRASI Jurnal Pengabdian Masyarakat Mei- 29

Muhammad Gilang Ramadhan, Andi Hasriadi Hasyim, Ferry Yohannes Wattimena, Hendro Wardoyo

Evaluasi teknis penilaian kemampuan guru dalam melakukan penelitian. Fokus utamanya ialah dalam proses penelitian dilakukan sesuai dengan kaidah dan metode yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Evaluasi Program

Evaluasi internal tim dengan review pencapaian target, identifikasi kendala, dan penyusunan solusi perbaikan. Evaluasi dengan stakeholders dengan presentasi progress report. Diskusi pengembangan program dan penyesuaian strategi implementasi.

Tahap Keberlanjutan Program

Pengembangan Kapasitas Internal Sekolah

Pelatihan lanjutan untuk guru dengan melakukan transfer knowledge dari dosen peneliti. Dokumentasi best practices dan lessons learned, serta penyusunan SOP program untuk implementasi mandiri.

Pengembangan Sumber Daya

Pelatihan alumni program sebagai guru peneliti, pembentukan tim fundraising untuk pendanaan program, pengembangan kerjasama dengan sponsor potensial, pembuatan program regenerasi pengurus.

Sistem Monitoring Jangka Panjang

Pembentukan tim monitoring, pengembangan sistem evaluasi berkelanjutan, pembuatan mekanisme feedback regular, dan penyusunan laporan tahunan program.



Gambar 2. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

Metode pelaksanaan di atas dirancang secara sistematis dan terukur dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif seluruh stakeholders. Penggunaan teknologi untuk efisiensi dan efektivitas dari sistem monitoring dan evaluasi yang komprehensif (Mustofa and Mariati 2022). Mekanisme feedback dan perbaikan berkelanjutan sebagai strategi keberlanjutan program jangka panjang/ Setiap tahapan dilaksanakan dengan prinsip berbasis data dan terukur. Berorientasi pada hasil yang adaptif terhadap kebutuhan lapangan. Berkelanjutan dan dapat direplikasi serta melibatkan partisipasi aktif komunitas Dengan implementasi metode yang terstruktur ini, diharapkan program dapat mencapai tujuannya dalam memberikan edukasi pada guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terkait dengan pentingnya penulisan karya ilmiah dalam melakukan penelitian tindakan kelas khususnya, serta memberikan informasi bermanfaat bagi guru lainnya terkait dengan masalah yang dihadapi dan solusinya dalam meraih pembelajaran siswa yang lebih baik.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “*Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah pada Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Meningkatkan Kompetensi*” telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari para peserta. Pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru PJOK dalam menyusun karya ilmiah, khususnya dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), artikel ilmiah populer, dan jurnal ilmiah. Para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pemaparan materi, diskusi, hingga praktik penulisan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang struktur, sistematika, dan teknik penulisan ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dorongan motivasional kepada guru PJOK untuk lebih aktif berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui publikasi karya ilmiah. Dengan demikian, pelatihan ini telah memenuhi tujuan utamanya, yakni meningkatkan kompetensi profesional guru melalui penguatan kapasitas dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk budaya literasi ilmiah di kalangan guru PJOK, serta mendukung pengembangan karier dan kinerja mereka dalam dunia pendidikan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Jakarta atas dukungan pendanaan dan fasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Wilayah Binaan Unggulan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra masyarakat binaan, pemerintah daerah, serta seluruh peserta kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh tahapan pelaksanaan.

7. REFERENCES

- Anwar, Rosyida Nurul. 2023. "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada Guru Program Sekolah Penggerak di Kabupaten Madiun." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif*.
- Arnes, Amelia, Musparidi Musparidi, and Yusmanila Yusmanila. 2023. "Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn Untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Cain, Tim. 2017. "Denial, Opposition, Rejection or Dissent: Why Do Teachers Contest Research Evidence?" *Research Papers in Education*.
- Dewi, H R, and D E Indriani. 2020. "Mengasah Kemampuan Meneliti Dan Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Sd/Mi Di Kabupaten Bangkalan." *Abdiku: Jurnal Pengabdian Kepada ...*.
- Jamaluddin, Jamaluddin. 2020. "Guru Sebagai Profesi." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*.
- Van Katwijk, Lidewij, Ellen Jansen, and Klaas Van Veen. 2023. "Pre-Service Teacher Research: A Way to Future-Proof Teachers?" *European Journal of Teacher Education*.
- Mustofa, Mustofa, and Pance Mariati. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar: Dari Teori Ke Praktis." *Indonesia Berdaya*.
- Nasution, Nurhafsa Agustina. 2020. "Peran Guru Dalam Manajemen Pendidikan Bagi Siswa Di Sekolah." *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Özgül, Fatih, Murat Kangalgil, and Rahmi Yıldız. 2021. "Comparison of the Physical Education & Sports Teachers' Educational Research Attitudes with Other Teachers." *Journal of Education and Learning (EduLearn)*.
- Pawartani, Transita, and Oktaviani Adhi Suciptaningsih. 2024. "Pengembangan Kompetensi Guru Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka." *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Rahayu, Sugi. 2015. "Menumbuhkan Minat Meneliti Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas." *EFISIENSI - KAJIAN ILMU ADMINISTRASI*.
- Sadikin, Ali, Jodion Siburian, and Afreni Hamidah. 2023. "Edukasi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Biologi Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme." *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

- Sakarkaya, Vildan, and Nilay T. Bümen. 2022. "What Triggers Teacher Research Engagement and Sustainability in a Higher Education Context in Turkey?" *Participatory Educational Research*.
- Sato, Masatoshi, and Shawn Loewen. 2019. "Do Teachers Care about Research? The Research-Pedagogy Dialogue." *ELT Journal*.
- Sudirman, Sudirman, Sahabuddin Sahabuddin, and Palmizal Palmizal. 2022. "Pelatihan Penelitian Tindak Kelas Kelompok PPG Prajabatan Angkatan II Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Olahraga Di Kota Makassar." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bina Darma*.
- Supatmi, Supatmi. 2021. "Peningkatan Keterampilan Guru dalam Penyusunan Soal Pilihan Ganda melalui Pelatihan Intensif." *Jurnal Ilmiah Didaktika PGRI*.